

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN – SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan tugas pokok pengawas telah di susun secara terprogram oleh koordinator kelompok kerja pengawas (KKP) Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun setiap tahun pelajaran. Pelaksanaan di lapangan meliputi pembinaan administrasi sekolah, pengembangan kurikulum, perbaikan administrasi pengajaran, pembinaan program kepala sekolah dan pembinaan profesional guru sesuai kede etik para pengawas.
2. Aktivitas pengawas dalam pembinaan guru dilakukan melalui kunjungan kelas/ supervisi klinis yang tujuannya mencari hambatan dalam pembelajaran kemudian memberikan masukan kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam administrasi pengajaran dan keterampilan mengajar. Selain itu, pengawas mengadakan pertemuan kelompok guru melalui MGMP untuk membina keprofesionalan guru dan memberikan informasi baru mengenai kebijakan pendidikan nasional atau di Kabupaten Simalungun.
3. Faktor pendukung pelaksanaan tugas pengawas ialah hubungan organisatoris dengan kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran, pertemuan setiap hari senin dan jum'at merupakan faktor pendukung

dalam mengetahui masalah yang dihadapi dan keputusan bersama dalam mengatasi hambatan dalam bidang kepengawasan di SMP Negeri Simalungun. Sedangkan faktor yang menjadi hambatan dalam melaksanakan tugas pembinaan guru oleh pengawas ada yang bersumber dari pengawas baik menyangkut informasi terbaru, dana, geografis, maupun dari segi guru yaitu status sosial, buku dan alat pembelajaran, serta temuan yang tidak ditindaklanjuti.

B . Saran – Saran

1. Hendaknya pemeritah Kabupaten Simalungun dapat meningkatkan insentif dan SPPD para pengawas secara lebih profesional agar pelaksanaan tugas pokok para pengawas Sekolah Menengah (SMP) dapat berjalan lebih baik lagi
2. Dalam rangka meningkatkan keprofesionalan para pengawas hendaknya diefektifkan kembali pelaksanaan penataran dan pelatihan pengawas oleh Dinas Pendidikan Provinsi sehingga ada proses penyegaran dan mereka mengetahui lebih awal mengenai kebijakan pendidikan nasional
3. Hendaknya insentif para guru semakin ditingkatkan oleh Pemerintah Kabupaten Simalungun, agar jangan sampai ada guru yang merasa rendah diri berhadapan dengan kemampuannya menyekolahkan anak-anaknya sendiri.